

PENGARUH LITERASI DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

M. Alexander Zulkarnain¹, Elfreda Aplonia Lau², Rina Masithoh Haryadi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : @gmail.com

Keywords :

*Financial Literacy,
Financial Attitude,
Financial Behavior*

ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine and analyze:
1) The influence of financial literacy on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Samarinda. 2) The influence of financial attitudes on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Samarinda. 3) The simultaneous influence of financial literacy and attitudes on the financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of August 17, 1945 Samarinda.*

The theory used is financial management in terms of financial literacy, financial attitudes and behavior. This research was conducted only on students of the University of August 17, 1945 Samarinda Management Study Program. The sample taken was 93 respondents using a proportional random method. The data collection technique uses field research and literature research. Data collection by distributing questionnaires with likert scales to measure each indicator. The analysis tool in this study uses multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that 1) The Financial Literacy Variable has no significant effect on the Financial Behavior of Students of the 17 August 1945 Samarinda University Management Study Program. 2) The Financial Attitude Variable has a significant effect on the Financial Behavior of Students of the 17 August 1945 Samarinda University Management Study Program. 3) The variables Financial Literacy and Financial Attitude simultaneously have a significant effect on the Financial Behavior of students at the University of 17 August 1945 Samarinda Management Study Program.

PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan suatu realita yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan bijak sehingga tujuan keuangan dapat tercapai serta tidak terjatuh dalam masa kesulitan keuangan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan literasi keuangan bagi seseorang

dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk dapat menyesuaikan dengan pendapatan dan gaya hidup di era modern seperti sekarang ini.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sebesar apapun pendapatan seseorang, tanpa adanya pengelolaan yang tepat maka sulit untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Laily (2013:3) menyatakan bahwa “Literasi keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu guna menghindari masalah dalam keuangan karena setiap orang sering dihadapkan pada situasi dimana ia harus mengorbankan satu kepentingan demi kepentingan lainnya”. Pemahaman mengenai literasi keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses bagaimana seseorang dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilakunya untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari masalah-masalah keuangan yang sering dihadapi setiap orang. Dengan bertambahnya literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat akan membuat keputusan keuangan yang baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal dan terencana.

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan Otoritas Jasa Keuangan. Literasi keuangan merupakan syarat wajib bagi setiap seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan. Menurut Zahro dalam Muhidia (2019) Menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan suatu keadaan yang ada dalam pikiran, pendapat, dan suatu penilaian yang menyangkut dalam hal keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

Perilaku keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut Anis (2015:103) dalam Muhidia, 2019 “perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang untuk dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki”. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Berdasarkan pemahaman diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu tanggung jawab dalam menggunakan uang yang dilakukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai kesuksesan finansialnya.

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan ditentukan oleh gaya hidup seorang mahasiswa sebab, gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya Oleh karena, itu jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat menjelaskan bagaimana ia bersikap ketika dihadapkan pada keputusan dalam pengelolaan keuangan yang harus ia ambil Jika seseorang yang dapat mengatur keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari berperilaku sehat dan mengutamakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya. Gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dengan cara kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*)

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan dilihat dari jumlahnya termasuk dalam populasi yang diketahui jumlah 733. Mengacu pada populasi yang jumlahnya diketahui tersebut maka penentuan sampel penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan, rumus tersebut maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui jumlah sampel sebesar 92,3 dibulatkan menjadi 93. Jadi jumlah anggota sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 93 responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil dengan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas 17 agustus 1945 samarinda.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Aktif
2. Mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021/2022 - 2023/2024

3. Alat Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2016:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel – variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan Multiple Regression dengan rumus :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

b = Koefisien X variabel bebas

Y = Pembelian Impulsif

X₁ = Digital Marketing

X₂ = Persepsi Risiko

e = Standart Error

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Hipotesis pertama diterima jika *digital marketing* berpengaruh terhadap pembelian impulsif signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika *digital marketing* berpengaruh tidak signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.
- Hipotesis kedua diterima jika persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

Hipotesis ketiga diterima jika *digital marketing* dan persepsi risiko secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya hipotesis ditolak jika *digital marketing* dan persepsi risiko secara bersama – sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2). Sedangkan variable terikat adalah Perilaku Keuangan (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.309	2.043		3.088	.003
	Literasi Keuangan	.062	.132	.044	.467	.642
	Sikap Keuangan	.482	.100	.452	4.810	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada table 1 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel adalah Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2). Sedangkan variable terikat adalah Perilaku Keuangan (Y) sebagai berikut :

$$Y = 6.309 + 0,062 (X_1) + 0,482 (X_2) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pengaruh variable Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,062 atau berpengaruh positif. Artinya Perilaku Keuangan di pengaruhi oleh Literasi Keuangan. Jika variable Literasi Keuangan meningkat maka Perilaku Keuangan juga akan meningkat.
- b) Pengaruh variable Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,482 atau berpengaruh positif. Artinya Perilaku Keuangan di pengaruhi oleh Sikap Keuangan. Jika variable Sikap Keuangan meningkat maka Perilaku Keuangan juga akan meningkat.

B. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.309	2.043		3.088	.003
	Literasi Keuangan	.062	.132	.044	.467	.642
	Sikap Keuangan	.482	.100	.452	4.810	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah, (2024)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual berpengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = $df - k$ (df = jumlah sampel dan k = jumlah variabel keseluruhan), ($df - k$) atau $93 - 3$ dengan signifikansi hasil T_{tabel} sebesar 1,986.

Berdasarkan tabel 5.13 pada tabel diatas maka dapat disimpulkan :

a. Literasi Keuangan (X_1)

Variabel Literasi Keuangan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,467 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,642 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variable Literasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

b. Sikap Keuangan (X_2)

Variabel Sikap Keuangan (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,810 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

C. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji f (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.936	2	25.468	11.757	.000 ^b
	Residual	194.957	90	2.166		
	Total	245.892	93			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah, (2024)

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, nilai $df_1 = k - 1$ ($3 - 1$) dan df_2 jumlah sampel – jumlah variabel keseluruhan ($93 - 3$). Maka hasil nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3,10.

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 11,757$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,10$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan Perilaku Keuangan.

Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel Literasi Keuangan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,467 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,642 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variable Literasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan, Hipotesis **Ditolak**

Digital Marketing dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan. Menunjukkan bahwa kurang maksimalnya literasi keuangan karena Mahasiswa cenderung kesulitan dalam membuat anggaran, dan juga kurangnya pengalaman atau keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan ditambah lagi dalam pengelolaan keuangan yang tidak memiliki kontrol yang cukup terhadap keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Safira Cahyani Ula Muhidia (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *locus of control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan hasil penelitian tersebut tidak sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel Perilaku Keuangan (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,810 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan, Hipotesis **Diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa ada sikap untuk memiliki mengatur keuangan dengan baik pada perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, apabila Sikap Keuangan yang dimiliki tinggi maka Perilaku Keuangan pun akan tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Social terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan hasil penelitian tersebut sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

c. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 11,757$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,10$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan.

Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dikarenakan pengaturan anggaran dalam satu bulan, penetapan anggaran belanja maksimal, dan penyediaan dana khusus untuk pengeluaran tidak terduga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu. Ketiga aspek ini saling terkait dalam menciptakan kestabilan *finansial*, di mana pengaturan anggaran yang baik memungkinkan individu untuk merencanakan pengeluaran dengan lebih efektif, sementara penetapan anggaran belanja maksimal membantu menghindari pemborosan. Selain itu, keberadaan dana cadangan untuk pengeluaran tak terduga memberikan perlindungan tambahan terhadap situasi darurat, sehingga memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tantangan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan pribadi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Social terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan hasil penelitian tersebut sama dengan yang peneliti lakukan karena pada variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan demikian hipotesis 1 penelitian ini ditolak.. kurang maksimalnya literasi keuangan karena mahasiswa cenderung lebih kepada memenuhi keinginan belanja di banding kebutuhan belanja dan juga kurangnya pengalaman atau keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan ditambah lagi dalam pengelolaan keuangan yang tidak memiliki kontrol yang cukup terhadap keuangan pada mahasiswa
- b. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan demikian hipotesis 2 penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. yang diberikan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan keinginan untuk melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran pada perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, apabila Sikap keuangan yang dimiliki tinggi maka perilaku keuangan pun akan tinggi terhadap perilaku keuangan.

Faktor literasi dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik berkecenderungan mengelola keuangannya dengan baik, dengan demikian Hipotesis 3 diterima.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel lain seperti lingkungan sosial dan memperluas penelitian tidak hanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, hendaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda harus tetap mempertahankan dan meningkatkan literasi dan sikap keuangan agar meningkatkan perilaku keuangan yang baik.

REFERENCES

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. 2016. *Digital Marketing: Strategy, Implementation and practice* (6th ed.). London : Pearson.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Kotler Philip & Kevin Lane Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Riduwan. 2015. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Utami, C. W. 2015. *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. (3rd ed.). Jakarta : Salemba Empat.